

## **Pengaruh Bank Garansi (Kafalah) terhadap Tingkat Profitabilitas/Return On Equity (ROE) pada PT Bank Jabar Banten Syariah**

**Influence of Bank Guarantee (Kafalah) Against The Level of Profitability/Return On Equity (ROE) on PT Bank Jabar Banten Syariah**

<sup>1</sup> Tatang Rahman, <sup>2</sup>N. Eva Fauziah, <sup>3</sup>Eva Misfah Bayuni

<sup>1,2,3</sup>*Prodi Keuangan & Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116  
email :<sup>1</sup>rahmantatang88@gmail.com*

**Abstract.** The development of Syariah Bank in Indonesia is currently undergoing an increasingly tight competition. To be competitive, Islamic banks need to do planting funds that can produce profits. One of them is through the issuance of Bank guarantee (kafalah) for an enterprise. Through the publication of the bank's profitability, is expected to increase. Methods used in this research is descriptive Method of analysis as well as research methods test assumptions of classical and simple linear regression-test with the quantitative approach. Object research di PT Bank Jabar Banten. The research results obtained are channeling Bank Rate Guarantee (kafalah) are not offset by revenue generated, as a whole has not been implemented either. The level of Profitability/retun on equity are reviewed from the retun on equity values tend to be volatile. Bank guarantee (kafalah) there is no effect on the level of profitability/return on equity (ROE), this is indicated by the value significance of  $0.328 > 0.05$ . As well as the level of t tests showed  $H_0$  is accepted with the calculation of t t the table i.e.  $< \text{count} (1.012 < 2,145)$ . Influence of Bank guarantee (kafalah) towards profitability/return on equity (ROE) and koefesien determination of 6.8%. But it can be affected by external factors, internal factors, and regulatory factors. External factors that most influence in Bank guarantee (kafalah).

**Keywords:** Bank guarantee (kafalah), Return On Equity (ROE).

**Abstrak.** Perkembangan Bank Syariah di Indonesia saat ini mengalami persaingan yang semakin ketat. Untuk dapat bersaing, bank syariah perlu melakukan penanaman dana yang dapat menghasilkan keuntungan. Salah satunya melalui penerbitan Bank Garansi (kafalah) bagi suatu perusahaan. Melalui penerbitan tersebut, diharapkan profitabilitas bank meningkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini Metode deskriptif analisis serta metode penelitian uji asumsi klasik dan uji regresi linear sederhana dengan pendekatan kuantitatif. Objek penelitiandi PT. Bank Jabar Banten Syariah. Hasil penelitian yang diperoleh adalah tingkat penyaluran Bank Garansi (kafalah) tidak diimbangi dengan pendapatan yang dihasilkan, secara keseluruhan belum dilaksanakan secara baik. Tingkat Profitabilitas/retun on equity yang ditinjau dari nilai retun on equity cenderung fluktuatif. Bank Garansi (kafalah) tidak terdapat pengaruh terhadap tingkat profitabilitas/return on equity (ROE), hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar  $0,328 > 0,05$ . Serta tingkat uji t yang menunjukkan  $H_0$  diterima adalah dengan perhitungan t hitung  $< t$  tabel yaitu  $(1,012 < 2,145)$ . Pengaruh Bank Garansi (kafalah) terhadap profitabilitas/return on equity (ROE) dengan koefesien determinasi sebesar 6,8%. Namun hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, faktor internal, dan faktor peraturan. Faktor eksternal yang paling mempengaruhi dalam produk Bank Garansi (kafalah).

**Kata Kunci:** Bank Garansi (kafalah), Return On Equity (ROE) .

## A. Pendahuluan

Sesuai dengan laju ekonomi dan gerak pembangunan suatu bangsa, lembaga keuangan tumbuh dengan berbagai alternatif jasa yang ditawarkan, salah satunya adalah perbankan. Perbankan mempunyai peranan yang besar dalam mendorong perekonomian nasional.

Sebagai lembaga keuangan, bank memiliki usaha pokok berupa menghimpun dana yang tidak dipergunakan untuk kemudian menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat untuk jangka waktu tertentu. Fungsi dari lembaga perbankan dalam mencari dan selanjutnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposit) sangat menentukan pertumbuhan suatu bank<sup>1</sup>.

Bank Garansi (*kafalah*) diaplikasikan dalam bentuk pemberian jaminan bank dengan terlebih dahulu diawali dengan pembukaan fasilitas yang ditentukan oleh bank atas dasar hasil analisa dan evaluasi dari nasabah yang akan diberikan fasilitas tersebut. Fasilitas Bank Garansi (*kafalah*) yang diberikan akan terlihat pada perkiraan administratif baik berupa komitmen maupun kontijensi. Pihak bank sebagai lembaga yang memberikan jaminan ini, juga akan memperoleh manfaat berupa peningkatan pendapatan atas upah (*ujrah*) yang mereka terima sebagai imbalan atas jasa yang diberikan, sehingga akan memberikan kontribusi terhadap perolehan pendapatan mereka.

Produk jasa tersebut akan menghasilkan laba dari perhitungan upah (*fee*) dan biaya administrasi. Keuntungan tersebut akan dibagi antara bank dan nasabah pengelolanya. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk produk jasa. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank dengan cara memperbandingkan keuntungan/laba dan modal dimilikinya.

Untuk satu kali penerbitan warkat bagi semua jenis Bank Garansi (*kafalah*) sama dikenai biaya administrasi sebesar Rp 250.000,- dan persentase tergantung kesepakatan bank dengan nasabah berdasarkan nilai warkat. Pemberian garansi dikenakan ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM). Pelanggaran atas ketentuan-ketentuan tersebut diatas dikenakan sanksi dalam rangka pengawasan dan pembinaan bank, juga sanksi berupa kewajiban membayar sebesar 3 % sebulan dari nilai nominal pelanggaran BMPK.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya<sup>2</sup>. Tingkat profitabilitas dapat diukur salah satunya dengan rasio *return on equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih (*net profit*) perusahaan dengan asset bersihnya (ekuitas/modal). Rasio ini mengukur berapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor oleh pemegang saham<sup>3</sup>. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank.

Saat ini PT. Bank Jabar Banten Syariah telah membantu 16 perusahaan dalam kegiatan usahanya. Dengan jumlah perusahaan yang banyak, diharapkan dapat menambah dana yang signifikan dan dapat menjadi cadangan apabila banyak nasabah yang mengajukan pembiayaannya dari bank. Berdasarkan keterangan dari Staf

<sup>1</sup>Thomas Suyatno, dkk, *Kelembagaan Perbankan*, PT Gramedia Pustaka Umum, Jakarta 1997, hlm 29.

<sup>2</sup>Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)* Edisi Baru. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada, 2011 hlm 59

<sup>3</sup>*Ibid.*

Funding di PT. Bank Jabar Banten Syariah, Bpk Laksomo Hadi Utomo mengatakan “PT. Bank Jabar Banten Syariah telah berkeja sama dengan 9 multifinance, 5 BPR dan 2 perusahaan daerah dengan total realisasi pembiayaan sebesar Rp360 miliar diharapkan dapat berkeja sama dengan perusahaan, pengusaha maupun lembaga keuangan agar bertambah banyak”.

Namun hal ini belum diketahui dampak positifnya atau seberapa besarnya produk Bank Garansi (*kafalah*) dalam meningkatkan profitabilitas bank karena rata-rata yang nasabah Bank Jabar Banten Syariah lebih memilih produk pembiayaan lain, dibandingkan dengan produk Bank Garansi (*kafalah*). Profitabilitas yang tercatat berdasarkan Rasio aset produktif yang diklasifikasikan *nonperforming* terhadap total aset produktif.

## B. Landasan Teori

### Bank Garansi (*kafalah*)

Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan mempunyai mekanisme dasar, yaitu menerima deposito dari pemilik modal (*depositor*) dan mempunyai kewajiban (*liability*) untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya, dengan pola dan skema pembiayaan yang sesuai dengan syariat Islam.

Pada sisi kewajiban, terdapat dua kategori utama yaitu, *interest-free current and saving accounts* dan *investment account* yang berdasarkan pada prinsip PLS (*profit and loss sharing*) antara pihak bank dengan pihak depositor. Sedangkan pada sisi aset, yang termasuk di dalamnya adalah segala bentuk pola pembiayaan yang bebas riba dan sesuai prinsip atau standar syariah, salah satunya Bank Garansi (*kafalah*) dalam akad *kafalah*.

*Kafalah* berasal dari kata dalam bahasa arab (*kafala*) yang berarti menanggung<sup>4</sup>. Sedangkan secara bahasa *kafalah* berarti *ad-dhaman* (jaminan), *huamalah* (beban), *zama'ah* (tanggung). *Kafalah* dapat diartikan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung<sup>5</sup>. Dasar hukum untuk akad *Kafalah* :

قَالُوا نَفَقْدُ صَوَاعَ الْمَلِكِ وَلِمَنْ جَاءَ بِهِ حِمْلُ بَعِيرٍ وَأَنَا بِهِ زَعِيمٌ ﴿٧٢﴾

“Penyeru-penyeru itu berseru, kami kehilangan piala raja dan barangsiapa yang dapat mengembalikannya akan memperoleh makanan seberat (seberat) beban unta dan aku menjamin terhadapnya.” (Q.S Yusuf 12.72)

Bank Garansi (*kafalah*) merupakan suatu perjanjian tertulis yang isinya bank menyetujui untuk mengikatkan diri kepada penerima jaminan guna memenuhi kewajiban terjamin dalam suatu jangka waktu tertentu dan dengan syarat-syarat tertentu berupa pembayaran sejumlah uang tertentu apabila terjamin di kemudian hari ternyata tidak memenuhinya kepada penerima jaminan.

Produk ini menggunakan akad transaksi penjamin yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga atau yang bertanggung (*makful lahu*) untuk memenuhi kewajiban pihak kedua (*makful 'anhu/ashil*). Ketentuan umum rukun dan

<sup>4</sup>Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, PT. Hidakarya Agung, Jakarta:1989, Hlm 379

<sup>5</sup>M. Nadrattuzaman Hosen, *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*, pkes publishing, Jakarta:2007, Hlm 52

syarat Bank Garansi (kafalah) dalam hal ini diatur dalam Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No:11/DSN-MUI/IV/2000. Bank Garansi (kafalah) yang dipraktekkan di perbankan syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional, hanya saja segi akad dan proses operasionalnya disesuaikan dengan nilai-nilai syariah<sup>6</sup>.

### **Profitabilitas/Return On Equity (ROE)**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Laba tersebut diperoleh dari modal dan aktiva yang dimilikinya. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah sebagai berikut : (1) *Return On Asset* (ROA), diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva yang dimilikinya (2) *Return On Equity* (ROE), diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi modal/ekuitas bank (3) *Net Interest Margin* (NIM), pendapatan bunga bersih dibagi rata-rata aktiva produktif (4) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), total beban operasional dibagi total pendapatan operasi<sup>7</sup>.

Setiap bank pasti menghimpun dana dan mengalokasikan dananya untuk kegiatan lain yang menghasilkan keuntungan. Keuntungan tersebut akan digunakan untuk mengembalikan modal yang dialokasikan untuk pembiayaan maupun jasa lainnya. Tingkat pengembalian modal tersebut dapat mengukur tingkat profitabilitas suatu bank. Salah satu pengalokasian dana tersebut adalah jasa Bank Garansi (kafalah)

*Return On Equity* merupakan pengukuran ringkasan atas kinerja keseluruhan perusahaan dalam pengembalian ekuitas. *Return On Equity* membandingkan laba bersih setelah pajak (dikurangi dividen saham biasa) dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham pada perusahaan<sup>8</sup>:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah usaha yang sama. *Return On Equity* yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dalam manajemen biaya yang efektif.

Akan tetapi, jika perusahaan tersebut telah memilih untuk menerapkan tingkat utang yang tinggi berdasarkan standar perusahaan, *Return On Equity* yang tinggi hanya merupakan hasil dari asumsi risiko keuangan yang berlebihan

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pendekatan Penelitian Studi ini menggunakan analisis data bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memfokuskan pada kinerja perusahaan dalam pengaruhnya. Pengaruh Bank Garansi terhadap tingkat Profitabilitas/*Return On Equity*. Sesuai dengan latar belakang penelitian, teori-teori yang mendukung serta metodologi yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya penulis akan menjabarkan data-data berikut hasil penelitian yang telah dilakukan. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari sumber yang mendukung penelitian untuk mencapai suatu hasil akhir berupa pengambilan kesimpulan berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Gambaran mengenai tingkat Bank Garansi

<sup>6</sup>Sutan Reny Sjahdeni, *Perbankan Islam & Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Pustaka Utama Grafity, Jakarta:1999, Hlm 87

<sup>7</sup>SE BI No.3/30/DPNP 14 Desember 2001

<sup>8</sup>Fitrasari Dewi, *Pr*

*insip Manajemen Keuangan*, Salempat Empat, 2009, Jakarta Hlm 225.

(*kafalah*) terhadap tingkat profitabilitas bank/ *return on equity* (ROE) pada PT. Bank Jabar Banten Syariah yaitu berupa data-data yang terdapat pada laporan keuangan selama 4 tahun atau 16 triwulan mulai dari Maret 2011 sampai dengan Desember 2014.

### **Tingkat Penyaluran Jasa Bank Garansi (*kafalah*) di PT. Bank Jabar Banten Syariah**

Tingkat Bank Garansi (*kafalah*) pada PT. Bank Jabar Banten Syariah dapat diketahui dari unsur-unsur yang mempengaruhinya secara langsung, yaitu Bank Garansi (*kafalah*) yang disalurkan dan jumlah pendapatan yang didapatkan. Bank Garansi (*kafalah*) tersebut disajikan dari tahun 2011 sampai 2014.

Berdasarkan periode penelitian di atas, penyaluran Bank Garansi (*kafalah*) pada PT. Bank Jabar Banten Syariah dari tahun 2011 sampai 2014 dapat dikatakan stabil dalam artian Bank Garansi (*kafalah*) yang disalurkan sesuai dengan kebutuhan bank, walaupun tidak sesuai dengan harapan pada hasil pendapatan yang dihasilkannya. Naik turun Bank Garansi (*kafalah*) yang disalurkan berimbang pada pendapatan yang didupatkannya tidak terlalu besar. Akan tetapi pada tahun 2013 triwulan II pendapatan Bank Garansi (*kafalah*) yang dihasilkan adalah yang tertinggi dibandingkan dengan tahun yang lain.

Meningkatnya jasa Bank Garansi (*kafalah*) dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu :

1. Meningkatnya jumlah jasa Bank Garansi (*kafalah*) disertai penurunan anggaran produk-produk yang disalurkan.
2. Meningkatnya jumlah jasa Bank Garansi (*kafalah*) disertai dengan peningkatan anggaran yang akan disalurkan pada produk-produk bank, dengan perubahan jumlah jasa Bank Garansi (*kafalah*) yang lebih besar

### **Tingkat Profitabilitas/Return On Equity (ROE) di PT. Bank Jabar Banten Syariah**

Tingkat profitabilitas/*return on equity* pada PT. Bank Jabar Banten Syariah dapat diketahui dari unsur-unsur yang mempengaruhinya secara langsung, yaitu laba bersih dan ekuitas. Laba tersebut merupakan keuntungan yang diperoleh selama 1 tahun dan ekuitas merupakan saham biasa yang telah diinvestasikan pemegang saham pada perusahaan selama 1 tahun, yang disajikan dari tahun 2011 sampai 2014.

Berdasarkan periode penelitian di atas, tingkat profitabilitas/*return on equity* pada PT. Bank Jabar Banten Syariah dari tahun 2011 sampai 2014 dapat dikatakan tidak stabil, dikarenakan pada tahun 2011 mengalami keuntungan yang baik. Akan tetapi ketika memasuki akhir tahun 2012 mengalami kerugian yang sangat besar. Setelah itu pada tahun berikutnya PT. Bank Jabar Banten Syariah kembali pada jalur yang baik dengan tidak mengalami kerugian kembali yang terjadi pada tahun sebelumnya. Melainkan stabil pada dua tahun berikutnya dengan tingkat keuntungan dan ekuitas pemegang saham yang baik dan terus meningkat

### **Pengaruh Bank Garansi (*kafalah*) terhadap Tingkat Profitabilitas/Return On Equity (ROE) di PT. Bank Jabar Banten Syariah**

Dari hasil penelitian tersebut penulis menilai bahwa, PT Bank Jabar Banten Syariah dalam menjalankan tugasnya sebagai bank yaitu menghimpun, menyalurkan dana dan jasa. Hal ini dibuktikan dari besaran pengaruh Bank Garansi (*kafalah*) adalah sebesar 6,8%. Hal tersebut dapat dibuktikan dari pendapatan *ujrah/feed* dalam periode dari tahun 2011 sampai dengan 2014. Sesuai dengan teori struktur modal, sebagai salah satu bagian dari struktur modal perusahaan, aktivitas pendanaan, penyaluran dan jasa oleh bank akan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Meskipun pendapatan pada PT. Bank Jabar Banten Syariah melalui produk jasa Bank Garansi (*kafalah*) hanya sebesar 6,8%, sedikit atau banyaknya penyaluran jasa yang dihasilkan maka akan berpengaruh terhadap keuntungan yang didapatkan. Semakin besar penyaluran jasa maka profitabilitas penyaluran semakin besar pula, serta diimbangi dengan kinerja pada perputaran aktiva yang efisien, sehingga dapat menghasilkan keuntungan.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh Bank Garansi (*kafalah*) terhadap profitabilitas bank di PT. Bank Jabar Banten Syariah, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

Tingkat penyaluran jasa Bank Garansi (*kafalah*) di PT. Bank Jabar Banten Syariah, secara keseluruhan belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini disebabkan pengaruh faktor eksternal, internal dan peraturan, sehingga penyaluran jasa Bank Garansi (*kafalah*) belum berjalan baik.

Tingkat Profitabilitas/*return on equity* (ROE) PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2011 sampai dengan 2014 ditinjau dari sisi *return on equity* (ROE) cenderung fluktuatif dengan nilai tertinggi *return on equity* (ROE) terjadi pada bulan Desember tahun 2013 yaitu sebesar 4,51%. Sedangkan nilai *return on equity* terendah terjadi pada tahun 2012 bulan Desember yaitu sebesar -3,03%.

Pengaruh Bank Garansi (*kafalah*) terhadap Tingkat Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) di PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2011-2014 tidak berpengaruh yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,012 < 2,145$ ). dan nilai Signifikansi  $0,328 > 0,05$ . Hasil koefisien determinasi sebesar 6,8%. Artinya Pengaruh Bank Garansi (*kafalah*) terhadap Profitabilitas/*return on equity* (ROE) hanya menyumbangkan 6,8%.

#### Daftar Pustaka

- Mujahidin, Akhmad. *Etika Bisnis Dalam Islam: Analisis Terhadap Aspek Moralitas Pelaku Bisnis, Hukum Islam*. Vol.IV No.2.
- Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah. 2015. *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (annual report)*
- Bank Syariah Mandiri. 2015. *Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance (annual report)*.
- Dewi, Fitrasari. 2009. *Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salempat Empat
- Muhammad. 2005. *Bank Syariah, hal.78*. Yogyakarta. Graha Ilmu
- Yunus, Mahmud. 1989. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta . PT. Hidakarya Agung
- Hosen, M. Nadrattuzaman. 2007. *Kamus Populer Keuangan dan Ekonomi Syariah*. Jakarta. Pkes publishing
- Mudrajat. 2002. *Manajemen Keuangan*. PT. Grafika Indonesia,
- Syamsudin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan) Edisi Baru*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Sjahdeni, Sutan Reny. 1999. *Perbankan Islam & Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*. Jakarta. Pustaka Utama Grafity,
- SE BI No.3/30/DPNP 14 Desember 2001
- Hendro, Tri dan Raharja, C. Tjandra. 2014. *Bank dan Intitusi Keuangan Non Bank Di Indonesia, hal 86*. Yogyakarta: UPP STIM

Suyatno, Thomas dkk. 1997. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Umum

